

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai asuhan keperawatan pola nafas tidak efektif pada An.P dengan metode teknik pernapasan Buteyko untuk mengurangi frekuensi pernapasan di Rumah Sakit Umum Bangli Tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengkajian keperawatan pada pasien kelolaan didapatkan hasil yaitu ibu pasien mengatakan pasien sesak sejak 3 hari yang lalu, disertai dengan batuk tidak berdahak, terdengar suara nafas tambahan mengi, tampak penggunaan otot bantu pernafasan, frekuensi nafas 29x/menit dan SpO₂ 94%.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi dibuktikan dengan pasien mengalami sesak, tampak penggunaan otot bantu pernafasan, terdengar suara nafas tambahan mengi, frekuensi nafas 29x/menit dan SpO₂ : 94%
3. Rencana keperawatan yang disusun untuk menangani masalah pola nafas tidak efektif pada pasien ditangani dengan mengikuti pedoman standar hasil keperawatan Indonesia (SLKI) serta standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) hasil yang diharapkan setelah pelaksanaan asuhan selama 3x 24 jam diharapkan pola nafas membaik dengan kriteria hasil dyspnea menurun, penggunaan otot bantu nafas menurun, pernafasan cuping hidung menurun, tekanan ekspirasi membaik, tekanan inspirasi membaik dan frekuensi nafas membaik. Serta intervensi inovasi yaitu teknik pernafasan buteyko.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien kelolan sesuai dengan intervensi yang sudah direcanakan berupa tindakan observasi,terapeutik,edukasi, kolaborasi dan intervensi inovasi pemberian terapi teknik pernafasan buteyko.
5. Evaluasi keperawatan pada yang dilakukan selama pemberian implementasi 3x24 jam didapatkan hasil yaitu subjektif (S) ibu pasien mengatakan sesak pasien sudah berkurang,objektif (O) pasien tampak tidak sesak,tampak penggunaan otot pernafasan menurun,suara nafas tambahan mengi sudah menurun,frekuensi nafas 25x/menit dan SpO₂ : 98%, *assessment* (A) pola nafas tidak efektif teratas, *planning*(P) pertahankan kondisi pasien dan lanjutkan teknik pernafasan buteyko.
6. Analisa implementasi pemberian terapi teknik pernafasan buteyko untuk menurunkan frekuensi pernafasan efektif mengatasi masalah keperawatan pola nafas tidak efektif pada anak yang mengalami asma bronkial, dimana setelah diberikan terapi teknik pernafasan buteyko terjadi penurunan sesak,penggunaan otot bantu nafas menurun,suara nafas tambahan mengi menurun dan frekuensi nafas membaik.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan temuan dari asuhan keperawatan pola nafas tidak efektif pada anak dengan asma bronkial di Rumah Sakit Umum Bangli adalah sebagai berikut :

1. Bagi perawat

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pertimbangan bagi perawat dalam merancang pengelolaan asuhan keperawatan

yang sesuai dengan pedoman SDKI,SLKI, dan SIKI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan serta menerapkan intervensi inovatif melalui teknik pernapasan Buteyko sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi anak-anak yang mengalami asma bronkial dan menghadapi masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.

2. Bagi insitusi pendidikan

Bagi lembaga pendidikan terkait, diharapkan temuan dari penelitian ini bisa dijadikan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang ada dalam riset ini sehingga mereka dapat melakukan asuhan terhadap pola napas tidak efektif pada anak yang menderita asma bronkial secara menyeluruh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari studi ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan pertimbangan untuk melaksanakan penelitian berikutnya yang bertujuan untuk memperdalam lebih jauh judul penelitian.